

Pengaruh Green Accounting Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2024

Ana Safitri Manullang

Pendidikan Akuntansi, Universitas Advent Indonesia

Email: 2332055@gmail.com

DOI: -

Received: 20-04-2026

Accepted: 25-04-2026

Published: 30-04-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting (environmental cost accounting) and tax planning on firm value during the period 2021–2024. The research uses quantitative data from healthcare sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia. The sample was selected using a purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression to examine the effect of independent variables on the dependent variable.

The results show that green accounting has a positive effect on firm value, meaning that the better a company manages and discloses environmental costs, the higher the investor confidence and firm value. Meanwhile, tax planning also affects firm value because effective tax planning can increase tax efficiency and corporate profitability.

Keywords: *Green Accounting, Tax Planning, Firm Value And Investor Confidence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting (akuntansi biaya) dan tax planning (Perencanaan Pajak) terhadap nilai perusahaan pada tahun 2021-2024. Penelitian menggunakan data kuantitatif pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan melalui teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin baik

perusahaan mengelola dan mengungkapkan biaya lingkungan, semakin tinggi kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Sementara itu, tax planning juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan efisiensi beban pajak dan laba Perusahaan

Kata Kunci: Green accounting, Tax Planning, Nilai Perusahaan Dan Kepercayaan Investor.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah mendorong meningkatnya dinamika dan intensitas persaingan dalam dunia bisnis, sehingga pelaku usaha dituntut untuk merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif guna meningkatkan kinerja serta memaksimalkan perolehan laba (Ekonomi Bisnis et al., 2023). Namun demikian, orientasi perusahaan tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan, melainkan juga mencakup tanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (Yuliani & Prijanto, 2021). Dalam konteks tersebut, kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi dan lingkungan secara seimbang diyakini berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Cahyadi & Ruslim, 2024).

Fenomena empiris pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sektor healthcare mengalami peningkatan aktivitas operasional yang signifikan sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Kondisi ini tercermin pada kinerja perusahaan farmasi dan layanan kesehatan, seperti PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk, yang mencatatkan pertumbuhan penjualan terutama pada produk kesehatan, obat-obatan, serta layanan diagnostik terkait penanganan pandemi. Akan tetapi, peningkatan aktivitas tersebut juga diiringi dengan bertambahnya volume limbah medis serta potensi dampak lingkungan lainnya, sehingga mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam merespons permasalahan tersebut adalah *green accounting*, yaitu suatu pendekatan akuntansi yang menekankan pada identifikasi, pengukuran, serta pelaporan biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas pelestarian lingkungan perusahaan (Mulia Putri et al., 2024). Penerapan *green accounting* menjadi semakin penting dalam sektor healthcare, khususnya dalam pengelolaan limbah medis dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya selama masa pandemi.

Selain aspek lingkungan, faktor perpajakan juga merupakan determinan penting yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Pajak sebagai kewajiban perusahaan memiliki implikasi langsung terhadap besaran laba bersih yang diperoleh (Novi Purnamasari et al., 2024; Risna & Haryono, 2023). Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan *tax planning*, yaitu upaya strategis dalam mengelola kewajiban perpajakan secara legal guna mencapai efisiensi pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku (Dewanti & Diah Widajantie, 2024).

Pada tahun 2021, perusahaan di sektor healthcare menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pengelolaan beban pajak di tengah peningkatan pendapatan dan biaya operasional yang signifikan akibat pandemi. Sebagai contoh, PT Kalbe Farma Tbk melakukan berbagai upaya efisiensi melalui pengelolaan biaya dan strategi perpajakan guna menjaga stabilitas profitabilitas. Implementasi *tax planning* yang efektif berpotensi meningkatkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, praktik *tax planning* yang bersifat agresif berpotensi menimbulkan risiko, seperti risiko reputasi dan penurunan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Porter & van der Linde, 1995).

Dengan demikian, penerapan *green accounting* dan *tax planning* diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi, efisiensi operasional, serta kepercayaan investor (Spence, 1973).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak semata-mata bertanggung jawab kepada pemegang saham, melainkan juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap operasional perusahaan, seperti pemerintah, masyarakat, investor, serta lingkungan, karena keberlangsungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan para stakeholder tersebut (Freeman, 1984). Penerapan Green Accounting dan kepatuhan perpajakan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para stakeholder, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (Signaling Theory) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (Spence, 1973). Pengungkapan Green Accounting dan praktik Tax Planning yang wajar dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa aktivitas operasionalnya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Suchman, 1995). Penerapan Green Accounting dan pengelolaan pajak yang patuh terhadap regulasi merupakan upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

HIPOTESIS

Pengaruh Green accounting terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan (Dwi Lestari & khomsiyah, 2023). Dalam konteks bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya (Rista et al., 2024). Melalui green accounting, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, serta mengungkapkan biaya dan kinerja lingkungan secara lebih transparan kepada para pemangku kepentingan (Yuliani E & Prijanto b, 2021). Transparansi ini berpotensi meningkatkan kepercayaan investor, karena informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap dan mencerminkan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, penerapan green accounting juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik (Mulia Putri et al., 2024), sehingga memberikan citra positif yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang umumnya diukur melalui harga saham (Kumala et al., 2024). Dengan adanya pengungkapan informasi lingkungan yang baik, perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi serta risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan, sehingga meningkatkan daya tarik bagi investor. Namun demikian, pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten, karena masih dipengaruhi oleh tingkat kesadaran investor terhadap isu lingkungan, kualitas pengungkapan, serta karakteristik industri (Oktary dewi, 2025). Oleh karena itu, implementasi green accounting yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

H1 Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Tax planning terhadap Nilai Perusahaan

Tax planning merupakan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya secara legal guna meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan yang

berlaku(Risna & Haryono, 2023). Dengan adanya efisiensi pajak, perusahaan dapat meningkatkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan(Rajab et al., 2022a)). Kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Wahyuni & Ahdim, 2025)

Selain itu, tax planning yang efektif dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Putri & Dewi, 2025),karena manajemen dinilai mampu mengoptimalkan sumber daya perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan pajak. Hal ini akan meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Dari perspektif teori sinyal (*signaling theory*), praktik tax planning yang transparan dan sesuai regulasi dapat menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga memperkuat kepercayaan investor.

Lebih lanjut, tax planning juga berperan dalam meningkatkan arus kas perusahaan (Irena Lawita, 2022)karena penghematan pajak dapat dialokasikan untuk kegiatan produktif seperti investasi, ekspansi usaha, maupun inovasi. Kondisi ini akan meningkatkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, efektivitas tax planning tetap bergantung pada tingkat kepatuhan Perusahaan(Rosalia Antika, 2025) terhadap regulasi perpajakan serta kualitas pengungkapan informasi kepada publik.

H2 tax planning berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Green accounting dan Tax planning terhadap Nilai perusahaan

Green accounting tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan melalui pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan (Gunawan & Berliyanda, 2024)dan investor dapat memberikan kepercayaan terhadap Perusahaan (Putri & Dewi, 2025).Penerapan *green accounting* tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan *sustainability*(Dwi Lestari & khomsiyah, 2023).Sementara itu, tax planning merupakan strategi perencanaan pajak yang dilakukan untuk mengefisienkan beban pajak sehingga laba perusahaan dapat meningkat (Rajab et al., 2022b)Maka,apabila perusahaan mampu menerapkan keduanya dengan baik, maka kepercayaan investor dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, praktik *tax planning* yang baik dapat meningkatkan daya tarik investasi dan memperkuat persepsi positif pasar

terhadap perusahaan.(Risna & Haryono, 2023) Kombinasi antara penerapan *green accounting* dan *tax planning* yang optimal mencerminkan keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan efisiensi ekonomi. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan, sekaligus tetap menjaga kinerja keuangan yang baik(Wahyuni & Ahdim, 2025). Sinergi ini akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan di mata investor, karena mencerminkan manajemen yang profesional, transparan, dan berorientasi jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* dan *tax planning* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor, efisiensi kinerja keuangan, serta citra perusahaan yang lebih baik, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai pasar perusahaan.

H3 green accounting dan tax planning terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan pendekatan teoritis yang menggunakan data berbentuk angka untuk mengukur variabel penelitian serta analisis statistik untuk mengolah dan menafsirkan hasil penelitian. Dengan indikator yang digunakan adalah sebagai berikut ;

Tabel 2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variable Type	Variable	Nama Variable	Indikator Pengukuran	Skala
Dependent Variable	Nilai Perusahaan	Nilai yang merefleksikan tingkat penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang tercermin melalui	Tobin's Q = (Market Value of Shares + Debt) / Total Assets	(Ekonomi Bisnis et al., n.d.)

		harga saham serta indikator keuangan perusahaan.		
Independen Variable	Green Accounting	sistem akuntansi yang mempertimbangkan dampak dan biaya lingkungan dalam aktivitas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan.	Variabel Dummy; variabel kategori yang dinyatakan dengan angka 0 dan 1. 1 = ada / ya 0 = tidak ada / tidak	(Kholmi & Nafiza, 2022)
Independen Variable	Tax Planning	Upaya perencanaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal sesuai ketentuan perpajakan, yang mencerminkan efisiensi pengelolaan kewajiban pajak Perusahaan.	TRR = Net Incomeit/Pretax Income (Ebit)it	(Eka & Astutik, n.d.)

Keterangan :

Y =Variabel terikat (Nilai Perusahaan)

X1 =Variabel independent pertama (Green Accounting)

X2 =Variabel independent kedua (Tax Planning)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

ESG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.0	18	11.6	11.8	11.8
	.7	19	12.3	12.5	24.3
	.8	26	16.8	17.1	41.4
	.9	27	17.4	17.8	59.2
	1.0	62	40.0	40.8	100.0
	Total	152	98.1	100.0	
Missing	System	3	1.9		
Total		155	100.0		

Sumber: data yang diolah (2026)

Variabel ESG menunjukkan nilai terendah sebesar 0,0 dan nilai tertinggi 1,0, dengan mayoritas observasi berada pada kategori ESG tinggi. Berdasarkan distribusi frekuensi, nilai ESG sebesar 1,0 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 62 observasi atau 40,8% dari total data valid, diikuti nilai 0,9 sebanyak 27 observasi atau 17,8%, nilai 0,8 sebanyak 26 observasi atau 17,1%, nilai 0,7 sebanyak 19 observasi atau 12,5%, serta nilai 0,0 sebanyak 18 observasi atau 11,8%. Dari total 155 observasi, terdapat 152 data valid dan 3 data missing. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki tingkat pengungkapan ESG yang relatif tinggi, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan telah menerapkan praktik Environmental, Social, and Governance dengan cukup baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11525.489	274732.622		-.042	.967		
	X1	601945.254	328246.906	.150	1.834	.069	.969	1.032
	X2	28168.514	45200.688	.051	.623	.534	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah (2026)

Hasil analisis yang menunjukkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -11525,489 + 601945,254X_1 + 28168,514X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar -11525,489 menunjukkan bahwa apabila variabel Green Accounting dan Tax Planning diasumsikan tetap atau bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar -11525,489, oleh sebab itu, nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 11525,489. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa

variabel green accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,069 < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik penerapan green accounting, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sementara itu, tax planning memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$, sehingga pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, semakin baik tax planning yang dilakukan perusahaan belum tentu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Analisis Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.463E+12	2	3.231E+12	2.141	.121 ^b
	Residual	2.249E+14	149	1.509E+12		
	Total	2.314E+14	151			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : data yang diolah 2026

Pada data hasil uji F, memperoleh nilai F 2,141 serta nilai Sig 0.121 < 0.05, sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel green accounting dan tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hal ini berarti bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara kuat. Dengan kata lain, peningkatan penerapan green accounting dan tax planning secara bersamaan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.167 ^a	.028	.015	1228579.895	1.001

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah (2026)

Pada table Model Summary, nilai R Square sebesar 0,028 menunjukkan bahwa green accounting dan tax planning hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap Nilai perusahaan sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel independen terhadap nilai perusahaan masih relatif rendah.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kontribusi green accounting dan tax planning terhadap nilai perusahaan tetap tergolong sangat rendah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel independen terhadap nilai perusahaan masih relatif lemah, sehingga terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, struktur modal, serta kebijakan dividen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Green Accounting memiliki koefisien regresi positif sebesar 601945,254 dengan nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, yang berarti bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin baik penerapan green accounting dalam perusahaan, cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh green accounting tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor belum sepenuhnya menjadikan informasi lingkungan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor masih lebih fokus pada faktor keuangan seperti laba, profitabilitas, dan

pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan pengungkapan biaya lingkungan. (Yuliani & Prijanto, 2021)

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Afiyah et al., 2022) dalam penerapan green accounting membuktikan bahwa jika pengungkapan pada biaya lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor dalam menilai suatu Perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yang et al., 2023) yang menyatakan bahwa green accounting berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 1 (H1) ditolak, bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Tax Planning tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Tax Planning belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meskipun tax planning bertujuan untuk mengefisienkan beban pajak perusahaan, investor tidak selalu memandang strategi tersebut sebagai faktor utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rajab et al., 2022c), yang menyatakan bahwa tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena aktivitas perencanaan pajak dianggap sebagai bagian dari kewajiban perusahaan dalam mengelola beban pajaknya secara legal. Oleh karena itu, investor cenderung tidak menjadikan tax planning sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Tetapi dari penelitian yang dilakukan oleh (Tuari, 2022) yang menyatakan bahwa tax planning berpengaruh signifikan terhadap green accounting. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa tax planning berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa green accounting tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa pengaruh tersebut belum kuat secara statistik dan hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh green accounting tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa investor belum

seungguhnya menjadikan informasi lingkungan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi
Sementara itu, tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor cenderung memandang pembayaran pajak sebagai kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi, sehingga aktivitas tax planning tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, green accounting menjadi variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan dengan tax planning.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Lestari, A., & khomsiyah. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://www.globalreporting.org/>
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Dwi Lestari, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Trisakti, U., & Naskah, H. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://www.globalreporting.org/>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Irena Lawita, F. (2022). *Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional Atas Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Biaya Hutang* (Vol. 9, Number 2). <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i2.329>
- Mulia Putri, F., Azmi, Z., & Rodiah, S. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan di BEI 2021-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5230>
- oktary dewi. (2025). *Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio Tobin's Q Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di BEI*. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6300>
- Afiyah, H., Jannah, B. S., & Junjuran, M. I. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI BISNIS*. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v12i2.5122>

- Putri, A. I., & Dewi, R. R. (2025). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 14(09), 1278–1293.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022a). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472.
<https://doi.org/10.29210/020221518>
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022b). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472.
<https://doi.org/10.29210/020221518>
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022c). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472.
<https://doi.org/10.29210/020221518>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Rista, N., Eliza, A., & Okta Fitri, A. (2024). ANALISIS PENGARUH ESG DISCLOSURE, GREEN FINANCING, DAN KINERJA SAHAM TERHADAP PREFERENSI INVESTOR (STUDI PADA SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024).
- Rosalia Antika. (2025). PERAN TAX PLANNING DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERUTANG CV.SHD. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 164–171.
<https://doi.org/10.69714/jwmj0582>
- Tuari, H. E. (2022). PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE PERIODE 2016-2020. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* (Vol. 17, Number 2).<https://doi.org/10.52062/jaked.v17i2.2587>
- Wahyuni, F., & Ahdim, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack

sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 204–227.

<https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>

Yang, M., Di, T., & Riene, J. A. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Firm Value Pada Perusahaan.*

<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

Yuliani, E., & Prijanto, B. (2021). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.*

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>